

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Ritzproject adalah *start-up company* yang berfokus sebagai *IT Consultant* dan telah berdiri sejak tahun 2017 yang berlokasi di Palem Ganda Asri IV Jl. Cakra Buana, Blok E5 No 5 Karang Tengah, Tangerang. Terdirinya perusahaan Ritzproject karena didasarkan pada kebutuhan konsumen yang semakin meningkat untuk menggunakan segala sesuatu dengan praktis. Tahun 2017 adalah tahun yang dimana banyak sekali penduduk Indonesia sedang berlomba – lomba untuk mendirikan perusahaan *start-up*. Pada tahun pendirian, Ritzproject mempunyai banyak saingan dengan *start-up company* lainnya di Indonesia dan sedang bermunculan dengan gelombang yang sangat maraknya sehingga Farid Ananda selaku CEO dari Ritzproject juga mengikuti gelombang perkembangan bisnis tersebut.

PT. Ritzproject terbagi menjadi 2 tim. Tim pertama dan utama adalah tim yang sudah lama bekerja di bawah PT. Ritzproject dan mempunyai skill kompeten. Mereka merupakan tim yang bekerja sebagai consultant di PT. Ritzproject atau disebut dengan tim full timer. Tim kedua adalah tim yang baru saja bekerja sebagai rekan magang dan membutuhkan bimbingan dari supervisor. Tim ini pada umumnya bekerja dalam membuat dan mengembangkan *website* yang telah disediakan oleh perusahaan.



Gambar 2. 1 Logo Ritzproject

Sumber: Dokumen Perusahaan

Menurut sudut pandang penjual dan pembeli, *e-commerce* pada umumnya dianggap sebagai perantara / *third-party* yang dapat menghubungkan komunikasi antar penjual dan pembeli tanpa terbatas oleh tempat, jarak dan waktu. Ritzapp dikembangkan untuk mempermudah proses transaksi jual-beli sebuah produk antara penjual dan pembeli. Ritzapp merupakan salah satu dari banyaknya produk yang dikembangkan oleh PT.Ritzproject yang merupakan sebuah *website e-commerce*, didirikan pertama kali oleh Farid Ananda selaku CEO dan PMO dari PT. Ritzproject. Ritzapp pertama kali dibuat pada tanggal 19 Januari 2023, didirikan dan dikembangkan secara online bersama dengan para anggota magang *batch 1*. Didirikannya *website e-commerce* dikarenakan Farid Ananda selaku PMO melihat oportunitas dari banyaknya masyarakat Indonesia yang sudah beralih ke belanja *online* menggunakan situs atau *website*. Ritzapp bekerja sebagai penengah antara penjual dan pembeli yang dimana setiap produk yang dijual oleh penjual akan dipasarkan kepada pembeli melalui *website* sebagai wadah bagi para penjual untuk memasarkan produknya dan para pembeli untuk mencari kebutuhannya masing – masing.

Pada awal masa pembuatan Ritzapp yang dilakukan oleh *batch 1* (Januari - Juni), para peserta magang membuat dan membangun *website* dari awal hingga dapat fungsional / bekerja dengan cukup rapih. Para peserta magang *batch 1* menciptakan garis besar dari apa saja yang dibutuhkan untuk membuat sebuah *website e-commerce*, dimulai dari membuat *database*, *register page*, *home page*,

user page, admin page, hingga input product. Namun pada saat program kerja magang selesai, peserta magang *batch 2* (Juni - November) hadir untuk melengkapi dan menambahkan kekurangan yang ada dalam pengembangan *website*. Berikut merupakan salah satu contoh hasil pengembangan yang sudah dilakukan oleh peserta magang *batch 1* yang ditampilkan dalam Gambar 2.2.

Id	Fullname	Email	Telp No.	Active	Role	Created by	Modified by	Last Update
1	Dwinanda Hafid Wicaksana	akimichi4455@gmail.com	08515507750	1	Admin		akimichi4455@gmail.com	2023-05-14 00:36:53
2	Lim Forte	limfort01@gmail.com	087780689514	1	User	44441	akimichi4455@gmail.com	2023-05-22 13:44:17
3	Dwinanda Hafid	limfort45@gmail.com	08515507750	1	User	limfort45@gmail.com	akimichi4455@gmail.com	
4	Dwinanda Wicaksana	dwinanda4545@gmail.com	08515507750	1	User	akimichi4455@gmail.com	akimichi4455@gmail.com	2023-05-17 07:13:34
5	Admin	admin@gmail.com	08515507750	1	Admin	akimichi4455@gmail.com		
6	Dwinanda Hafid	dwinanda.wicaksana@student.umn.ac.id	08515507750	1	User	dwinanda.wicaksana@student.umn.ac.id		

Gambar 2. 2 Tampilan Account Management

2.1.1 Produk Perusahaan

PT. Ritzproject berfokus pada pembuatan beragam aplikasi sesuai dengan kebutuhan dan permintaan dari client atau user. Product yang pernah di buat dan berlangsung hingga sekarang adalah;

- *Website and Web Service*
- *Custom by WA Notification by request condition*
- *Custom Application by request, dan Android and iOS apps.*

Fitur yang pernah di buat oleh Ritzproject selama masa kontrak projectnya Bersama user adalah;

- *Fitur Geolocation*
- *Whatsapp Notification & OTP*

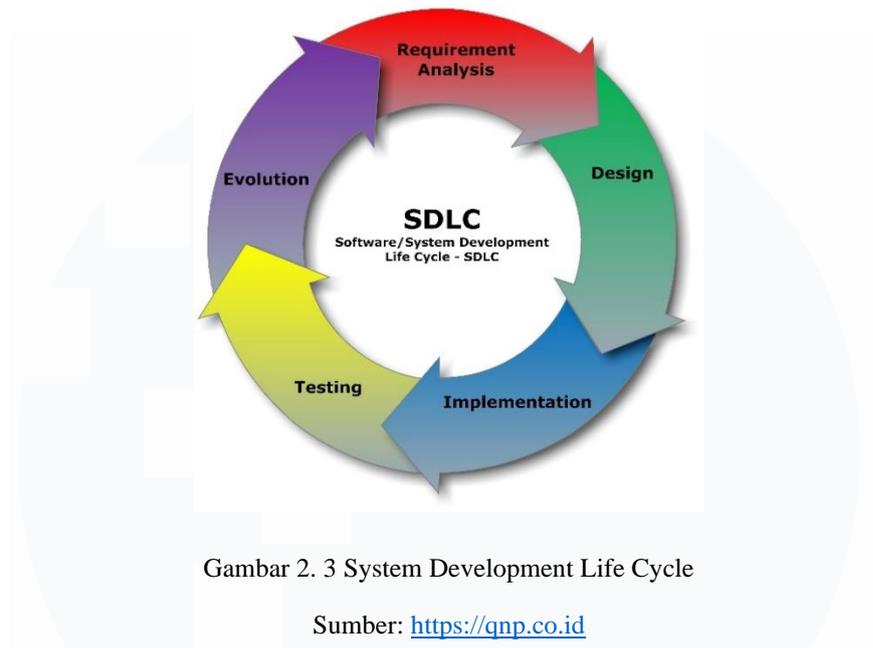
- *Chatbot dan Dynamic Web Service*

Geolocation adalah proses identifikasi lokasi suatu objek atau orang menggunakan suatu komponen dalam teknologi. Hal ini melibatkan penggunaan berbagai metode, seperti *GPS*, *Wi-Fi Positioning*, dan geolokasi IP, untuk menentukan *latitude* dan *longitude* dari sebuah perangkat yang ada pada masing – masing individu. Pelayanan geolokasi dengan ketepatan sentimeter memberikan manfaat yang luas dalam berbagai aplikasi, mulai dari teknik olahraga, pembangunan infrastruktur, kendaraan otonom, survei, hingga upaya mengubah menjadi bentuk digital struktur bersejarah yang berarti. Adapun beberapa kegunaan yang nyata dari fitur *geolocation* yaitu; Penerapan layanan *geolocation* yang akurat memiliki peran penting dalam bidang teknik olahraga, mencakup berbagai hal mulai dari diagnosa lari hingga ski roda. Informasi *geolocation* tambahan meningkatkan ketepatan rekonstruksi *photogrammetric* terkait dengan situasi geometri yang rancu dalam lingkungan sekitar jalur kereta api.

Kegunaan dari *Chatbot* dapat dikategorikan menjadi banyak, salah satunya yaitu *chatbot* yang di gunakan pada *e-commerce*. Sistem yang diusulkan memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi dengan *chatbot* menggunakan bahasa layaknya seperti manusia, dan *chatbot* dapat memberikan rekomendasi produk atau merek ketika pengguna memberikan informasi mengenai anggaran yang mereka miliki. Banyak konsumen yang membuktikan bahwa pengaplikasian *chatbot* kepada layanan *e-commerce* sangat berguna untuk para *online customer*.

2.2 Alur Kerja PT. Ritzproject

PT Ritzproject adalah perusahaan yang berada di bidang *IT Consultant* dan bertanggung jawab untuk memenuhi permintaan *client* yang beragam. Agar perusahaan ini dapat berjalan dengan lancar dan dapat memenuhi kebutuhan client dalam waktu yang telah ditentukan dan berkualitas tinggi, PT. Ritzproject membutuhkan siklus kerja yang baik. Salah satu siklus kerja yang diterapkan oleh PT. Ritzproject adalah SDLC atau *System Development Life Cycle*.



Gambar 2. 3 System Development Life Cycle

Sumber: <https://qnp.co.id>

Dengan menggunakan *System Development Life Cycle (SDLC)* metode *Waterfall* memudahkan PT. Ritzproject untuk mengerjakan berbagai macam kegiatan project. Berikut merupakan alur kerja dari PT. Ritzproject;

- *Requirement Analysis*: Project manager melakukan identifikasi atas informasi mengenai kebutuhan yang sedang diperlukan oleh pihak user. Identifikasi informasi merupakan tahap yang krusial dalam metode *waterfall* agar project manager dapat mengetahui dan memilih resource apa saja yang dibutuhkan untuk menyelesaikan project yang akan dikerjakan. Proses identifikasi juga dapat dilakukan dari melakukan *survey*, observasi, diskusi dan wawancara.
- *Design*: Informasi yang berhasil didapat dari hasil identifikasi di *requirement analysis* akan di saring dan di Analisa secara bertahap yang nantinya akan membuahkan sebuah visualisasi atau gambaran akan permintaan dari *client*. Jika sudah terdapat visualisasi, suatu perusahaan dapat masuk ke dalam tahap *System* dan *Software Design*.
- *Implementation*: Setelah selesai membuat *system* dan *software design* sesuai dengan apa yang *client* mau, perusahaan masuk ke dalam tahap

implementasi dimana *developer* atau pengembang *project* turun tangan dan mulai mengerjakan *project* sesuai dengan *design* dan gambaran yang telah ditentukan.

- *Testing: Product* atau *project* yang sudah selesai di buat oleh para *developer* kini masuk ke dalam tahap *testing* dimana produk yang sudah jadi diberlakukan *testing* dengan tujuan untuk menguji kualitas produk yang sudah dibuat. Hasil dari produk akan diberlakukan pengecekan kembali oleh para *developer*.
- *Evolution*: Setelah produk sudah jadi dan telah lulus uji kualitas pada tahap *testing*, perusahaan akan masuk ke tahap berikutnya yaitu *evolution* dimana perusahaan akan memperkenalkan produk ke pada *user* yang meminta. Pihak perusahaan juga akan mengadakan training mengenai penggunaan produk yang telah jadi.

Kelebihan dari menggunakan metode *waterfall* dalam *SDLC* adalah agar struktur pengerjaan yang ada dalam perusahaan menjadi berurutan dan rapi sehingga tidak membingungkan rekan kerja lainnya dalam membuat sebuah produk atau *project*. Melalui metode *waterfall* ini, pihak perusahaan mampu melakukan dokumentasi yang kuat seperti melakukan dokumentasi terkait detail proses implementasi dan persyaratan dalam proyek.

Dibalik kelebihan tersebut, tentunya ada kekurangan dalam mengimplementasikan metode *waterfall* ke dalam *SDLC* perusahaan. Waktu pengerjaan atau implementasi terkadang membutuhkan waktu yang lebih lama dari yang dijadwalkan. Minimnya campur tangan *user* terhadap proses pembuatan produk membuat *developer* kesulitan untuk mendapat gambaran yang lebih tepat mengenai request yang user mau.

2.2.1 Visi Misi

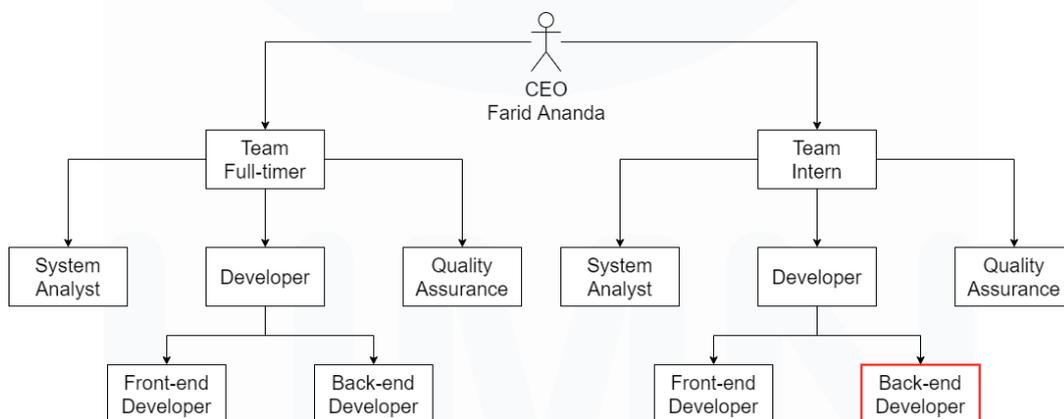
2.3.1.1 Visi

Visi dari PT. Ritzproject adalah menjadi *start-up company* yang mampu melayani semua kebutuhan dari pelanggan atau *stakeholders*.

2.3.1.2 Misi

Memberikan *service* terbaik kepada pelanggan, terutama dalam bidang *software/perangkat lunak, hardware/perangkat keras, dan network applications*.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2. 4 Struktur Organisasi PT Ritzproject

Gambar 2.4 merupakan struktur organisasi secara keseluruhan dari PT. Ritzproject. Farid Ananda selaku CEO dari PT. Ritzproject mempunyai peran dalam perusahaannya sendiri. Beliau mengambil role sebagai *System Analyst* di team *full-timer*. *System Analyst* mempunyai kedudukan penting sekaligus tanggung jawab yang besar ketika sedang merencanakan dan menjaga prosedur atau memonitor kelancaran suatu project berjalan. *System Analyst* mempunyai

kedudukan yang paling tinggi diantara divisi lainnya. Di dalam periode magang MBKM ini, *Back-end Developer* adalah role yang sudah didapat dan dikerjakan.

Seperti pada penjelasan diatas, *System Analyst* mempunyai peran penting dan tanggung jawab besar dalam menjaga kelancaran dan kualitas produk atau project yang sedang dijalankan. Dalam hal ini, masing – masing individu yang bekerja didalam team magang tentunya dipasangkan dengan rekan kerja magang lainnya. Melihat hal ini, Bapak Farid Ananda selaku *System Analyst* dari *team full-timer* dan PMO dari PT. Ritzproject ikut turun tangan membantu *System Analyst* team magang dalam menyampaikan pemahaman logika terkait project yang akan di kerjakan ke semua *developer* magang lainnya.